

**PERBEDAAN EFEKTIVITAS PENGOBATAN ANTARA DEQUALINIUM
CHLORIDE DAN METRONIDAZOL + NISTATIN TERHADAP
VULVOVAGINITIS DALAM KEHAMILAN
TRIMESTER II DAN III**

TESIS



OLEH:

dr. MILA PERMATA SARI

2150305204

Pembimbing:

Dr. dr. Dovy Djanas, Sp. OG, Subsp. K.Fm, MARS FISqua

Dr. dr. Andani Eka Putra, M.Sc

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS)
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL**

ABSTRAK

PERBEDAAN EFEKTIVITAS PENGOBATAN ANTARA DEQUALINIUM CHLORIDE DAN METRONIDAZOL + NISTATIN TERHADAP VULVOVAGINITIS DALAM KEHAMILAN TRIMESTER II DAN III

Mila Permata Sari¹, Dovy Djanas², Andani Eka Putra³

¹Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang

²Subbagian Fetomaternal, Bagian Obstetri dan Ginekologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/ RSUP Dr. M.Djamil, Padang

³Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Pendahuluan: Vulvovaginitis memberikan dampak klinis bagi kehamilan. Beberapa efek samping lokal ataupun sistemik sering terjadi pada pemberian metronidazole maupun nystatin sebagai terapi lini pertama saat ini untuk Vulvovaginitis pada kehamilan. *Dequalinium chloride* (DQC) diajukan sebagai regimen pengobatan terbaru yang dapat digunakan untuk kasus vulvovaginitis dalam kehamilan dengan efek samping yang lebih minimal.

Tujuan: Mengetahui perbedaan efektivitas pengobatan antara dequalinium chloride (DQC) dan metronidazol + nistatin (MN) terhadap vulvovaginitis dalam kehamilan trimester II dan III

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *single blind randomized controlled trial* yang dilakukan di Puskesmas Andalas, Kota Padang pada bulan Januari hingga Mei 2024. Semua wanita hamil dengan usia kehamilan trimester II dan III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dimasukkan dalam penelitian. Pasien dibagi secara acak ke dalam kelompok DQC dan MN. Pengambilan sampel dilakukan sebelum dan sesudah pemberian terapi dengan rentang waktu 6 hari. Pemeriksaan sampel swab vagina dilakukan menggunakan PCR.

Hasil: Terdapat sebanyak 18 responden masing-masing yang diberikan DQC dan MN. sebagian besar ibu hamil menderita infeksi *Gardnerella vaginalis* (DQC 78%, MN 83%), separuhnya menderita kandidiasis (DQC dan MN 50%) dan sebagian kecil menderita trikomoniasis (DQC dan MN 28%). Pada kelompok DQC, terdapat perbedaan signifikan pada keluhan ($p=0,000$), jumlah *Gardnerella vaginalis* ($p=0,035$) dan jumlah *Candida albicans* ($p=0,021$), namun tidak pada jumlah *Trichomonas vaginalis* ($p=0,50$). Pada kelompok MN, terdapat perbedaan signifikan pada keluhan ($p=0,000$) dan jumlah *Gardnerella vaginalis* ($p=0,002$), namun tidak pada jumlah *Candida albicans* ($p=0,075$) dan *Trichomonas vaginalis* ($p=0,138$). Tidak terdapat perbedaan signifikan antara perubahan keluhan pasien, begitu juga rerata penurunan jumlah *Gardnerella vaginalis* ($p=0,678$), *Candida albicans* ($p=0,342$) dan *Trichomonas vaginalis* ($p=0,092$) antar kelompok.

Kesimpulan: DQC efektif untuk pengobatan infeksi *Gardnerella vaginalis* dan kandidiasis. Efektivitas antara DQC dan Metronidazol+Nistatin ditemukan serupa.

Kata kunci: Vulvovaginitis, *Dequalinium chloride*, Metronidazol, Nistatin

ABSTRACT

DIFFERENCES IN EFFECTIVENESS BETWEEN DEQUALINIUM CHLORIDE AND METRONIDAZOLE + NYSTATIN AGAINST VULVOVAGINITIS IN SECOND AND THIRD TRIMESTER OF PREGNANCY

Mila Permata Sari¹, Dovy Djanas², Andani Eka Putra³

¹Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/ Dr. M. Djamil Hospital, Padang

²Division of Fetomaternal, Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/ Dr. M. Djamil, Hospital, Padang

³Departement of Microbiology, Faculty of Medicine, Andalas University

Introduction: Vulvovaginitis has a clinical impact on pregnancy. Several local or systemic side effects often occur when administering metronidazole or nystatin as current first-line treatment for vulvovaginitis in pregnancy. Dequalinium chloride (DQC) is proposed to be a new regimen for vulvovaginitis in pregnancy with minimal side effects.

Objective: To determine the difference in effectiveness between dequalinium chloride (DQC) and metronidazole + nystatin (MN) against vulvovaginitis in the second and third trimesters of pregnancy

Method: This is a single blind randomized controlled trial conducted at the Andalas Public Health Center in Padang from January to May 2024. All pregnant women in the second and third trimesters of pregnancy who met the inclusion and exclusion criteria were included in the study. Patients were randomly divided into DQC and MN groups. Sampling was carried out before and after administration of therapy over a period of 6 days. Examination of vaginal swab samples is carried out using PCR.

Results: There were 18 respondents each who were given DQC and MN. Most pregnant women had *Gardnerella vaginalis* infection (DQC 78%, MN 83%), half had candidiasis (DQC and MN 50%) and a small number of patient had trichomoniasis (DQC and MN 28%). In the DQC group, there were significant differences in complaints ($p=0.000$), number of *Gardnerella vaginalis* ($p=0.035$) and number of *Candida albicans* ($p=0.021$), but not in the number of *Trichomonas vaginalis* ($p=0.50$) after treatment. In the MN group, there were significant differences in complaints ($p=0.000$) and the number of *Gardnerella vaginalis* ($p=0.002$), but not in the number of *Candida albicans* ($p=0.075$) and *Trichomonas vaginalis* ($p=0.138$). There were no significant differences between symptom resolution, as well as a decrease in the number of *Gardnerella vaginalis* ($p=0.678$), *Candida albicans* ($p=0.342$) and *Trichomonas vaginalis* ($p=0.092$) between groups.

Conclusion: DQC is an effective treatment for *Gardnerella vaginalis* infection and candidiasis. The effectiveness between DQC and Metronidazole+Nystatin was found to be similar.

Key words: Vulvovaginitis, Dequalinium chloride, Metronidazole, Nystatin